

Analisis Kompetensi Guru dan Desain Pembelajaran Dalam Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran Sesuai Kurikulum Merdeka SD Negeri 1 Jantuk Tahun Pelajaran 2022-2023

Eva Fahriani Aryzona^{1*}, Asrin Asrin¹, Muhammad Syazali¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas Mataram, Indonesia



Disusun Oleh:

Eva Fahriani Aryzona

E1E019107

Diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam melakukan penelitian

Program Sarjana (S-1) Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

DITERBITKAN OLEH

FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MATARAM

Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan (ISSN Print **2502-7069** and ISSN Online **2620-8326**) is a peer-reviewed journal published biannually by Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) University of Mataram, Mataram, Lombok, Indonesia. The journal publishes research and conceptual articles in the field of teaching and learning theories and activities focusing on science education, social science education, linguistics and literature education, language teaching and the like. This journal is published in both printed and online versions. JIPP is in the processes of being accredited and then become a member of cross-reference so that all the articles being published by JIPP will automatically have unique DOI number. **Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan** has been accredited by the Ministry of Research, Teknologi, and Higher Education of the Republic Indonesia Decree No. B/1796/E5.2/KI.02.00/2020 with **Sinta 4**.

EDITORIAL TEAM

Editor in Chief

Dr. Lalu Muhaimi, M. Pd, Faculty of Teachers Training and Education,
University of Mataram, Indonesia

Managing Editor

Dr. Arjudin, M.Si, Pendidikan Matematika FKIP Universitas Mataram,
Indonesia

Editor (Editors)

Prof Dr Ade Gafar Abdullah, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung,
Indonesia, Indonesia

Dr Gunawan Gunawan, Pendidikan Fisika, FKIP Universitas Mataram, Indonesia, Indonesia

Dr Husni Muadz, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas
Mataram, Indonesia, Indonesia

Dr Bibit Suhatmaji, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas
Mulawarman, Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia

Prof Dr Subandi Subandi, Fakultas bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya,
Indonesia

Dr Rosiadi Sayuti, Program Studi Sosiologi, Universitas Mataram, Indonesia

Prof Dr Ketut Artawa, Fakultas Sastra, Universitas Udayana, Bali, Indonesia

Prof. Dr. Fahrurrozi Fahrurrozi, Universitas Islam Negeri Mataram, Indonesia

Prof. Dr. Amrin Saragih, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, Universitas Negeri
Medan, Indonesia

Dr. Saharudin Saharudin, Program Studi Pendidikan Bahasa, FKIP, Universitas Mataram,
Lombok Indonesia

Prof. Dr. Kisyani Laksono, M.Hum, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia,
Indonesia

Prof. Emi Emilia, M.A., Ph.D, Universitas Pendidikan Indonesia,
Bandung, Indonesia, Indonesia

Dr. Saprizal Hadisaputra, M.Sc, Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan, Universitas Mataram, Indonesia

Prof. Dr. F. Danardana Murwani, M.M, Universitas Negeri Malang,
Indonesia, Indonesia

Prof. Dr. Ida Rochani Adi, S.U, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada, Universitas
Gadjah Mada, Indonesia

Prof. Dr. A. Wahab Jufri, M.Sc, Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Indonesia

Prof. Drs. Agus Abhi Purwoko, M.Sc., Ph.D, Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram,
Indonesia

Prof. Drs. Mahyuni, MA., Ph.D., Universitas Mataram,
Indonesia, Indonesia

Dr. Aliefman Hakim, M.Si, Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Indonesia

Technical Support

Husnul Fuadi, FKIP Universitas Mataram, Indonesia

Focus and Scope

The journal publishes research and conceptual articles in the field of education focusing on the teaching and learning theories and activities on science education; social science education; and linguistics and literature education.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET,
DANTEKNOLOGI UNIVERSITAS MATARAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Majapahit 62 Mataram NTB 83125 Telp. (0370) 623873

Hal : Rekomendasi Tidak Ujian Skripsi

Mataram, 15 Mei 2023

Kepada Yth,
Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah
DasarFKIP Universitas Mataram

Dengan hormat,

Berdasarkan Pedoman Akademik tahun 2020 FKIP Universitas Mataram halaman 28 pasal 39 (Pelaksanaan Skripsi) butir 8 dinyatakan *Jika sudah mempublikasikan artikel hasil penelitian skripsi minimal sinta 4 diperbolehkan tidak mengikuti ujian skripsi*. Untuk itu kami Pembimbing I (Dr. Asrin, M.Pd) dan Pembimbing II (Muhammad Syazali, S.Pd.,M.Pd) merekomendasikan mahasiswa dengan identitas:


Nama	: Eva Fahriani Aryzona
NIM	: E1E019107
Prodi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi Artikel	: Analisis Kompetensi Guru dan Desain Pembelajaran Dalam Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran Sesuai Kurikulum Merdeka SD Negeri 1 Jantuk Tahun Pelajaran 2022-2023
Nama Jurnal	: Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan (JIPP)
Periode Terbit	: Vol 8, No. 1 Februari 2023
Status Jurnal	: Terakreditasi Nasional Sinta 4 (No.032/JIPP/FKIP/UNRAM/2022)

Merekomendasikan untuk tidak melaksanakan ujian skripsi, nilai ujian disesuaikan dengan nilai jurnal publikasi sinta 4 (artikel jurnal dan laporan skripsi terlampir). Demikian surat rekomendasi ini untuk dapat dimaklumi.

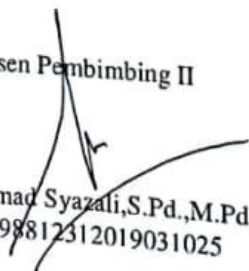
Terimakasih.

Mengetahui

Dosen Pembimbing I


Dr. Asrin, M.Pd
NIP.197112312008121008

Dosen Pembimbing II


Muhammad Syazali, S.Pd., M.Pd
NIP.198812312019031025

Tembusan:

- Yth. Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Unram



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MATARAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURNAL ILMIAH PROFESI PENDIDIKAN
Jln. Majapahit No. 62 Telp. (0370) 623873, WhatsApp 082339952352

Nomor : 012/JIPP/FKIP-UNRAM/I/2023
Lampiran : 1 eks
Prihal : Accepted Jurnal

Dear author: **Eva Fahriani Aryzona, Asrin Asrin, Muhammad Syazali**
Universitas Mataram, Mataram, NTB, 83125. Indonesia

Dewan redaksi **Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan** menyampaikan ucapan selamat bahwa paper dengan judul:

“Analisis Kompetensi Guru dan Desain Pembelajaran Dalam Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran Sesuai Kurikulum Merdeka SD Negeri 1 Jantuk Tahun Pelajaran 2022-2023”

Setelah melalui proses review oleh ahli dapat diterima (accepted) untuk dipublikasikan pada Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan Volume 8 Nomor 1, Edisi Februari 2023. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan terakreditasi Nasional **Sinta 4** dengan link <https://sinta.kemdikbud.go.id/journals/profile/7053>

Demikian, atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Mataram, 15 Februari 2023

Mengetahui,



JURNAL ILMIAH PROFESI PENDIDIKAN



Tim Editor

Daftar Isi Jurnal

Volume 8 Nomor 1 Februari 2023

No	Judul Artikel dan Penulis	Instansi
1-10	Exploring the Learning Design on Learning Management System for Online Learning: A Case Study in Higher Education <i>Author(S): Wahyuddin Rauf1*, Abd. Rajab2, & Nashruddin</i>	Universitas Muhammadiyah Makassar
11-21	Practicality of Guided Inquiry Learning Models Based on Critical Questions (Intersistatic) to Improve Students' Critical Thinking on Temperature and Heat Materials <i>Author(S): Citron S. Payu1*, Ismail Pakaya1, I Made Hermanto2, Irsan3, Muhammad Yunus</i>	Universitas Negeri Gorontalo
22-28	Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Berbasis Videoscribe Pada Materi Momentum dan Impuls Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep <i>Author(S): Ayu Listari, Aris Doyan, Syahrial Ayub, Hikmawati Hikmawati</i>	Universitas Mataram
29-33	Penerapan Model Two Stay Two Stray (TSTS) Sebagai Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XII IPS 2 MA DH NW Kalijaga <i>Author(S): Nurul Yuliatul Mi'rojah, Ni Made Novi Suryanti, Nursaptini Nursaptini</i>	Universitas Mataram
34-37	Penumbuhkembangan Karakter Kemandirian Santri Pondok Pesantren Nurul Hakim Kediri Lombok Barat di Era 4.0 <i>Author(S): sheila briliana fakhrunnisak, Lalu Sumardi, Muh Zubair, Mohammad Mustari</i>	Universitas Mataram
48-56	Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berbasis Komik Digital Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa <i>Author(S): Miftha Oktaviana1*&Sulistiyani Puteri Ramadhani</i>	Universitas Trilogi
57-64	Pengaruh Penggunaan Media Belajar Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar Biologi Pada Materi Ekosistem Kelas X di SMA Negeri 1 Sape <i>Author(S): Uswatun Hasanah, Muhlis Muhlis, Syamsul Bahri</i>	Universitas Mataram
65-71	Model Pembelajaran Point Counter Point (PCP) Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Biologi di SMAN 1 Parado <i>Author(S): Nurwalidah Nurwalidah, Agil Al Idrus, Ahmad Raksun</i>	Universitas Mataram
72-77	Penerapan Metode Demonstration Berbantuan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI IPS 1 SMAN 2 Taliwang <i>Author(S): Fachreza Fachreza, Ni Made Novi Suryanti, Nursaptini Nursaptini</i>	Universitas Mataram
78-86	Model Supervisi Akademik Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Se-Kota Mataram 2021-2022 <i>Author(S): Subki Ali, H. Fahrurrozi, M. Harja Efendi</i>	Universitas Mataram

87-92	Uji Kelayakan Perangkat Pembelajaran Model Generatif Berbantuan Video Simulasi Fluida Dinamis untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Peserta Didik <i>Author(S): Widianti Widianti, Joni Rokhmat, Aris Doyan</i>	Universitas Mataram
93-100	Civic Culture dalam Kearifan Lokal Masyarakat Sade Rambitan Lombok Tengah <i>Author(S): Sawaludin Sawaludin, Muhammad Mabror Haslan, Basariah Basariah</i>	Universitas Mataram
101-111	Efektivitas Model Blended Learning dan Kemandirian Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa <i>Author(S): Fitria Fitria, Sukardi Sukardi, Nurlaili Handayani</i>	Universitas Mataram
112-118	Perbandingan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Divisions (STAD) dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Power Point terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMAN 1 Batukliang Tahun 2022 <i>Author(S): Widya Nartika Sari, M. Yamin, Khairuddin Khairuddin</i>	Universitas Mataram
119-124	Analisis Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal HOTS Pada Muatan IPS Kelas V di SDN 12 Ampenan <i>Author(S): Fida Hariani, Muhammad Tahir, Itsna Oktavianti</i>	Universitas Mataram
125-132	Manajemen Pembinaan Ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Irsyadul Mujahidin NW Teliah Desa Sakra Selatan Kecamatan Sakra Lombok Timur <i>Author(S): Lalu Irjanawadi, M. Zaki, S. Ali Jadid Al Idrus, Ulyan Nasri</i>	Universitas Islam Negeri Mataram
133-141	Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Geometri Siswa Kelas IV Menurut Teori Van Hiele di SDN 06 Cakranegara <i>Author(S): Juli Hikmayani, Muhammad Tahir, Awal Nur Kholifatur Rosyidah</i>	Universitas Mataram
142-153	Analisis Kesulitan Guru dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar (SD) Yayasan Hadi Sakti <i>Author(S): Lukmanul Hakim, Safruddin Safruddin, Husniati Husniati</i>	Universitas Mataram
154 - 160	Pengaruh Implementasi E-learning Berbasis Quizizz terhadap Hasil Belajar PPKn <i>Author(S): Susi Astika, Edy Herianto, Sawaludin Sawaludin, Lalu Sumardi</i>	Universitas Mataram
161-170	Manajemen Rumah Qur'an dalam Mencetak Generasi Qur'ani <i>Author(S): Nurdiah Nurdiah, Suprpto Suprpto, Fathul Maujud, Ulyan Nasri</i>	Universitas Islam Negeri Mataram

171-178	Validasi Media Audio Pembelajaran Mahasiswa Bimbingan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika <i>Author(S): Endah Resnandari Puji Astuti, Muh Husein Baysha</i>	Universitas Pendidikan Mandalika
179-183	Efektivitas Perangkat Pembelajaran Model Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Hukum Newton <i>Author(S): Wahyudi Wahyudi, Cindy Bintang Cempaka Putri, Susilawati Susilawati</i>	Universitas Mataram
184-191	Pengembangan Media Pembelajaran Papan Kata Pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SDN 1 Sabelia Tahun Ajaran 2021/2022 <i>Author(S): Moh Ridwan, Muhammad Tahir, Siti Istiningasih</i>	Universitas Mataram
192-198	Profil Pemahaman Konsep Pandemi Covid-19 Pada Siswa di SMA Negeri 1 Gerung <i>Author(S): Handriani Handriani, Lalu Zulkifli, Dewa Ayu Citra Rasmi, AA Sukarso</i>	Universitas Mataram
199-203	Pengaruh Penerapan Metode Information Search Terhadap Hasil Belajar Kognitif Pada Mata Pelajaran Biologi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Keruak Tahun Ajaran 2022/2023 <i>Author(S): Suhelmi Suhelmi, Kusmiyati Kusmiyati, Baiq Sri Handayani, AA Sukarso</i>	Universitas Mataram
204-209	Filsafat Aliran Progresivisme dan Perspektifnya Terhadap Pembelajaran IPA pada Kurikulum Merdeka <i>Author(S): Fitri Meliniasari, Sudjarwo Sudjarwo, Tri Jalmo</i>	Universitas Lampung
210-220	Pengembangan Media Pembelajaran Buku Bergambar Berbasis Kearifan Lokal Suku Sasak pada Materi Bahasa Indonesia Kelas II SDN 7 Sakra <i>Author(S): Baiq Nurlaela Hardiana, Muhammad Tahir, Siti Istiningasih</i>	Universitas Mataram
221-231	Analisis Kesalahan dan Scaffolding dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Materi Pecahan <i>Author(S): nur aziza, Nyoman Sridana, Nurul Hikmah, Sri Subarinah</i>	Universitas Mataram
232-239	Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dalam Menyelesaikan Soal Cerita Ditinjau dari Kemampuan Berpikir Kritis Siswa <i>Author(S): Alfi Suciarti Rizqiani, Nyoman Sridana, Junaidi Junaidi, Nani Kurniati</i>	Universitas Mataram
240-246	Pengembangan Media Wayang Kartun Berbasis Kearifan Lokal Suku Sasak Untuk Siswa Kelas IV SDN 2 Kayangan <i>Author(S): Cahaya Rizki, Muhammad Tahir, Siti istiningasih</i>	Universitas Mataram
247-254	Academic Text Quality Improvement By English Department Students of University of Mataram : A Study on Pre-Editing of Google Neural Machine Translation <i>Author(S): Baiq Chunafa Diza Farhana, Baharuddin Baharuddin, Lalu Ali Wardana, Santi Farmasari</i>	Universitas Mataram

255-259	Faktor Penghambat Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Sistem Politik dan Pemerintahan Indonesia <i>Author(S): Edy Kurniawansyah</i>	Universitas Mataram
260-271	Pengembangan Media Scrapbook Pada Materi Struktur Tumbuhan Untuk Siswa Kelas IV SDN 1 Kesik <i>Author(S): Tiwi Ardila, Nurul Kemala Dewi, Itsna Oktaviyanti</i>	Universitas Mataram
272-278	Relation between Ocean Literacy and Science Learning Outcomes of Class IX SMPN 04 Keruak, Lombok Timur 2022 <i>Author(S): Ummi Auliya' Amalina, Karnan Karnan, Tri Ayu Lestari</i>	Universitas Mataram
279-287	Pengaruh Model Problem Based Learning Berbantuan Question Card Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V SD Inpres Paccerakkang <i>Author(S): La Ode Supriono, Sukmawati Sukmawati, Baharullah Baharullah</i>	Universitas Muhammadiyah Makassar
288-293	Pengaruh Media Interaktif Animasi Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas IV SDN 1 Aikmel Timur Tahun Pelajaran 2022/2023 <i>Author(S): Julia Hilalatud Dianah, A. Hari Witono, Khairun Nisa</i>	Universitas Mataram
294-304	Analisis Problematika Pelaksanaan Pembelajaran Tematik di Masa Pandemi Covid-19 Peserta Didik Kelas IV SDN 1 Wanasaba Lauk Tahun Pelajaran 2021/2022 <i>Author(S): Suryatni Suryatni, Ida Ermiana, Lalu Hamdian Affandi</i>	Universitas Mataram
305-311	Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Membaca dan Menulis Permulaan Siswa Kelas Rendah SDN 20 Cakranegara <i>Author(S): Dita Khairina, Heri Hadi Saputra, Itsna Oktaviyanti</i>	Universitas Mataram
312-322	Analisis Kesalahan dalam Menyelesaikan Soal Bentuk Aljabar Pada Siswa Kelas VII SMPN 8 Mataram Tahun Ajaran 2022/2023 <i>Author(S): Andi Sulaiman, Sri Subarinah, Nani Kurniati, Harry Soepriyanto</i>	Universitas Mataram
323-334	Analisis Kesalahan dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Materi Relasi dan Fungsi Berdasarkan Prosedur Newman ditinjau dari Perbedaan Gender Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 22 Mataram Tahun Pelajaran 2021/2022 <i>Author(S): Annisa Annisa, Sudi Prayitno, Nani Kurniati, Amrullah Amrullah</i>	Universitas Mataram
335-341	Pengaruh Media Audio Visual Berbantuan Video Tarian Lopi Penge Terhadap Gerak Tari Siswa Kelas IV SDN 2 Sape Tahun Pelajaran 2022/2023 <i>Author(S): Elmi Sulyani, Nurul Kemala Dewi, Heri Hadi Saputra</i>	Universitas Mataram

342-350	Pengembangan LKPD Bermuatan Kearifan Lokal Tema ‘Indahnya Kebersamaan’ dan Efektivitas Terhadap Karakter Nasionalisme Kelas IV SDN 3 Lenek Lauk <i>Author(S): Haslina Putri Lestari, Moh. Irawan Zain, Baiq Niswatul Khair</i>	Universitas Mataram
351-355	Keterampilan Guru Memberi Reward dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV di SDN 1 Sakra Selatan <i>Author(S): Risma Tiara Melinia, A. Hari Witono, Husniati Husniati</i>	Universitas Mataram
356-362	Pengembangan Media Bukber (Buku Bergambar) Berbasis Kearifan Lokal Daerah Setempat Untuk Kelas IV <i>Author(S): Elmiati Norhaliza, Siti Istiningsih, Baiq Niswatul Khair</i>	Universitas Mataram
363-366	Analisis Kemampuan Menulis Puisi Bebas Pada Siswa Kelas V SDN 40 Ampenan <i>Author(S): Dian Ainun Fazriyah , Ida Bagus Kade Gunayasa, Nurwahidah Nurwahidah</i>	Universitas Mataram
367-375	Pengembangan Media Pembelajaran Fun Thinkers Book Pada Pembelajaran Tematik Kelas I SDN 46 Cakranegara <i>Author(S): Sukma Dewi Sulastri, Muhammad Tahir, Baiq Niswatul Khair</i>	Universitas Mataram
376-383	Validitas Perangkat Pembelajaran Model Discovery Learning Berbantuan Video untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Momentum dan Impuls <i>Author(S): fazriatun fazriatun, Susilawati Susilawati, Muhammad Taufik , Sutrio Sutrio</i>	Universitas Mataram
384-390	Memahami Karakteristik Guru Profesional <i>Author(S): Munawir Munawir, Amilya Nurul Erindha, Della Puspita Sari</i>	UIN Sunan Ampel Surabaya
391-396	Pengaruh Learning Trajectory Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Sakra Tahun Ajaran 2021/2022 <i>Author(S): Nadia Septina Putri, Nyoman Sridana, Junaidi Junaidi, Nurul Hikmah</i>	Universitas Mataram
397-402	The Influence of Power-Point Media on Student Learning Outcomes Fifth Grade students at SDIT Adzkia II Padang <i>Author(S): Alfiyandri Alfiyandri, Lisa Yuniarti, Alfroki Martha</i>	Universitas Adzkia,
403-409	Efektivitas Penerapan Teknik Ecoprint Untuk Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun <i>Author(S): Nuris Firdiana Safitri, Baik Nilawati Astini, Ni Luh Putu Nina Sriwarthini, Ika Rachmayani</i>	Universitas Mataram

410-416	Analisis Kemampuan Peserta Didik Menyelesaikan Soal HOTS (Higher Thinking Skills) Pada Materi Gerak Lurus di SMA Negeri 1 Bengkayang <i>Author(S): Iin Indriani Kulata, Haratua Tiur Maria, Erwina Oktaviany</i>	Universitas Tanjungpura
417-423	Pandemi Covid-19: Dilema Produktivitas Kerja Guru SMA Saat Work From Home (WFH) <i>Author(S): Sopiana Sopiana, Sukardi Sukardi, Ananda Wahidah</i>	Universitas Mataram
424-432	Analisis Kompetensi Guru dan Desain Pembelajaran dalam Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran Sesuai Kurikulum Merdeka SD Negeri 1 Jantuk Tahun Pelajaran 2022-2023 <i>Author(S): Eva Fahriani Aryzona, Asrin Asrin, Muhammad Syazali</i>	Universitas Mataram
433-441	Pengembangan Modul Matematika Cetak Menggunakan Canva Pada Materi Keliling dan Luas Bangun Datar Kelas IV SD <i>Author(S): Ni Luh Arginda Pasmawangi, Husniati Husniati, Awal Nur Kholifatur Rosyidah</i>	Universitas Mataram
442-446	Peningkatan Kemampuan Guru Melalui Organisasi Profesi <i>Author(S): Munawir Munawir, Furqan Najib, Gewi Nur Aini</i>	UIN Sunan Ampel Surabaya
447-451	Efektivitas Model Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Kesadaran Metakognitif dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA di SMAN 1 Lingsar <i>Author(S): Septiani Purnama Sari, Kusmiyati Kusmiyati, Baiq Sri Handayani</i>	Universitas Mataram
452-459	Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 4 dan Dampaknya Terhadap Budaya Literasi Siswa di SDN 43 Cakranegara <i>Author(S): Hesti Andriyani, Muh. Zubair, Bagdawansyah Alqadri, Mohammad Mustari</i>	Universitas Mataram
460-467	Pancasila Karakter Khas Bangsa Indonesia <i>Author(S): Yuliatin Yuliatin</i>	Universitas Mataram

Analisis Kompetensi Guru dan Desain Pembelajaran dalam Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran Sesuai Kurikulum Merdeka SD Negeri 1 Jantuk Tahun Pelajaran 2022-2023

Eva Fahriani Aryzona*, Asrin Asrin, Muhammad Syazali

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Mataram, Indonesia

*Corresponding author: fahriani@gmail.com

Article History

Received : January 17th, 2023

Revised : February 11th, 2023

Accepted : February 16th, 2023

Abstrak: Kurikulum merdeka adalah kurikulum baru sehingga guru membutuhkan waktu dalam menyesuaikan pembelajarannya dengan kurikulum merdeka tersebut. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis kompetensi guru dan desain pembelajaran dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai kurikulum merdeka di SD Negeri 1 Jantuk Tahun pelajaran 2022-2023. Adapun subjek dari penelitian ini yaitu guru kelas 1 dan guru kelas 4. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara dalam memperoleh data penelitian terkait dengan kompetensi guru dan desain pembelajaran. Hasil penelitian memberikan fakta bahwa guru kelas 1 dan guru kelas 4 memiliki kompetensi professional yang masih rendah. Hal ini dilihat dari banyaknya kriteria kompetensi guru yang tidak sesuai dengan kriteria dari kurikulum merdeka. Hal ini mengakibatkan pelaksanaan kurikulum merdeka di SD Negeri 1 Jantuk belum maksimal. Sehingga perlunya perbaikan dari guru yang terkait dan perhatian pihak kepala sekolah dalam mengontrol guru dalam pelaksanaan kurikulum merdeka agar pelaksanaan kurikulum merdeka menjadi lebih maksimal. Tetapi jika ditinjau dari hasil dokumentasi terkait desain RPP guru. RPP yang dikembangkan sudah sesuai dengan format RPP dari kurikulum merdeka.

Keywords: Desain Pembelajaran, Kompetensi Guru, Kurikulum Merdeka.

PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan sebuah perangkat wajib yang menjadi pegangan atau pedoman dalam pelaksanaan pendidikan dan proses pembelajaran di sekolah. Kurikulum memiliki peran penting bagi pendidikan di sekolah karena kurikulum digunakan sebagai acuan atau pedoman dalam pengembangan mutu pendidikan sesuai dengan perkembangan zaman. Menurut Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Seiring dengan perkembangan zaman, kurikulum di Indonesia mengalami perubahan yang signifikan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik yang semakin bertambah. Oleh karena itu, kurikulum disesuaikan dengan arah perubahan dan berdampak dengan dimensi atau aspek lainnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Ananda & Hudaidah (2021) dalam

(Suhadi, 2021) Perubahan kurikulum dapat terjadi apabila adanya beberapa perubahan yang signifikan baik itu perubahan dari sistem politik, kebudayaan, social, ekonomi, dan ilmu pengetahuan teknologi.

Hasim (2020) dalam (Marisa, 2021) menyebutkan bahwa berdasarkan hasil pengukuran yang dilakukan oleh *Organisation For Economic Cooperation and Development* (OECD) melalui *Programme For International Student Assesment* (PISA) tahun 2019 peserta didik Indonesia hanya menduduki posisi keenam dari bawah, Indonesia menduduki posisi ke-74 dari 79 Negara untuk bidang matematika dan literasi. Dalam hal ini, Indonesia masih memiliki tingkat kualitas pendidikan yang masih rendah. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah, tenaga pendidik memegang peranan penting untuk dapat menghasilkan generasi emas Indonesia tahun 2045 yang bermutu dan berkualitas. Oleh karena itu, tenaga pendidik harus kompeten dalam mendesain dan merencanakan pembelajaran yang bermakna dan bermanfaat untuk perkembangan pengetahuan peserta didik dalam menghadapi era globalisasi yang sangat cepat.

Oleh karena itu, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud RI) di bawah pimpinan oleh Mendikbud Nadiem Anwar Makarim membuat kebijakan baru yaitu kurikulum merdeka dengan konsep merdeka belajar. Dalam (Marisa, 2021) Merdeka belajar adalah bagian dari kebijakan baru yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud RI). Menteri pendidikan Nadiem Anwar Makarim sebagaimana dikutip Yamin dan Syahrir (2020) dalam (Daga, 2021) mengatakan bahwa merdeka belajar adalah kemerdekaan berfikir.

Salah satu contoh yang bisa dilihat dan diamati secara langsung melalui kegiatan observasi terkait dengan kondisi sekolah SD Negeri 1 Jantuk Kecamatan Sukamulia Kabupaten Lombok Timur. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang sudah menerapkan kurikulum merdeka sejak bulan juli lalu. Tentunya, guru di sekolah tersebut harus memiliki kesiapan dalam pelaksanaan kurikulum merdeka ini agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar dan sukses. Namun, dikarenakan kurikulum ini merupakan kurikulum yang masih baru dan terburu-buru, sehingga belum diketahui sejauh mana kesiapan guru dalam melaksanakan kurikulum merdeka ini. Apakah pelaksanaannya sudah berjalan dengan maksimal atau belum di sekolah ini.

Tujuan dilakukannya penelitian ini di sekolah terkait yaitu untuk mengetahui kompetensi profesional guru dan desain RPP guru dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar di sekolah. Dengan diadakannya penelitian ini guru akan lebih mengetahui pentingnya kompetensi guru serta desain pembelajaran dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai kurikulum merdeka. Selain itu juga dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menyelesaikan permasalahan pembelajaran dalam kurikulum merdeka.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Mely G. Tan dalam

(Zellatifanny, 2018) mengatakan bahwa penelitian yang bersifat deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, atau frekuensi adanya hubungan tertentu antara suatu gejala dan gejala lain dalam masyarakat. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Jantuk kecamatan Sukamulia Kabupaten Lombok Timur provinsi Nusa Tenggara Barat. Data dan sumber data penelitian yang digunakan bukan berupa angka, tetapi berupa deskriptif naratif, di mana penelitian ini lebih diarahkan pada mencari kenyataan-kenyataan berdasarkan fakta kondisi yang terjadi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik observasi, dokumentasi, dan wawancara. Dengan teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/kesimpulan. Dalam memperoleh penelitian yang akurat, peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Penelitian yang dilakukan terhadap permasalahan tersebut yaitu penulis akan mendeskripsikan bagaimana kompetensi guru dan desain pembelajaran dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai kurikulum merdeka SD Negeri 1 Jantuk tahun pelajaran 2022-2023 menggunakan deskripsi untuk mengetahui apakah kompetensi guru dan desain pembelajaran sudah sesuai atau belum dengan kebijakan kurikulum merdeka sehingga dengan begitu dapat diketahui apakah guru sudah melaksanakan pembelajaran sesuai kurikulum merdeka dengan maksimal atau belum di SD Negeri 1 Jantuk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian dengan menggunakan observasi, dokumentasi, dan wawancara menunjukkan adanya gambaran mengenai kompetensi guru dan desain pembelajaran dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai kurikulum merdeka. Berbagai informasi yang didapatkan dari hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara tentunya memberikan gambaran yang akurat di dalam penelitian ini.

Table 1. Hasil Observasi Terkait Kompetensi Professional Guru

No	Aspek yang diamati	Deskripsi
1	Guru memahami hakikat bahasa	Iya, hal ini dilihat dari kemampuan guru dalam berkomunikasi yang baik kepada peserta didiknya.
2	Guru memahami fungsi bahasa Indonesia	Iya, cukup baik
3	Guru memahami teori sastra Indonesia	Tidak, hal ini dilihat dari sikap guru yang tidak memberikan pemahaman kepada peserta didiknya terkait dengan pengenalan karya sastra
4	Guru mampu menggunakan pengetahuan dalam pemecahan masalah matematika	Tidak, guru hanya memberikan teori kepada peserta didiknya tanpa memberikan solusi yang tepat dalam memecahkan soal matematika
5	Guru mampu melakukan observasi gejala alam	Tidak, guru hanya belajar monoton di dalam kelas tanpa melakukan observasi langsung
6	Guru memanfaatkan ilmu pengetahuan alam dalam kehidupan sehari-hari	Iya, sangat baik
7	Guru memahami struktur ilmu pengetahuan alam	Iya sangat baik, guru memahami tentang konsep alam yang berguna untuk kehidupan sehari-hari
8	Guru menguasai materi keilmuan pengetahuan sosial	Tidak, guru tidak memahami materi yang disampaikan. Hal ini dilihat dari cara guru menyampaikan materi pembelajaran dengan cara membaca buku dari awal sampai akhir pembelajaran
9	Guru dapat mengembangkan materi keilmuan pengetahuan sosial	Tidak
10	Guru memahami pokok ilmu social dalam konteks kebhinekaan Indonesia	Iya memahami
11	Guru menguasai materi keilmuan yang mendukung kegiatan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan	Iya guru menguasai materi pembelajaran yang berkaitan dengan materi pendidikan kewarganegaraan
12	Guru menguasai prinsip kepribadian nasional	Tidak, dikarenakan guru tidak mengajarkan tentang bagaimana cara cinta tanah air misalnya dengan selalu menyanyikan lagu kebangsaan sebelum memulai pembelajaran di kelas
13	Guru memahami kompetensi dasar lima mata pelajaran	Tidak, guru tidak memahaminya
14	Guru memahami tujuan pembelajaran lima mata pelajaran di sekolah dasar	Iya memahami
15	Guru mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi	Tidak
16	Guru mampu memanfaatkan teknologi informasi komunikasi untuk pengembangan diri.	Tidak

Berdasarkan 16 kriteria tersebut, kompetensi profesional guru di SD Negeri 1 Jantuk masih belum cukup baik. Hal ini dikarenakan oleh banyaknya kriteria yang tidak terpenuhi oleh guru tersebut. Selain itu, guru juga sering mengabaikan tugas mengajarnya di kelas. Sehingga peserta didik tidak terkontrol dan lebih banyak bermain di luar kelas yang dapat mengganggu kelas lain dalam belajar. Guru juga

malas dalam membuat perangkat pembelajaran sehingga pembelajaran tidak berjalan secara optimal. Dengan hal tersebut, guru tersebut memiliki kompetensi yang belum cukup baik karena tidak memenuhi kriteria dari kurikulum merdeka tersebut. Oleh sebab itu, pelaksanaan kurikulum merdeka belum berjalan dengan maksimal.

Table 2. Hasil Dokumentasi Terkait Desain RPP Guru

No	Komponen	Alternative jawaban	
		Terlaksana	Belum terlaksana
1	Tujuan pembelajaran	√	
2	Langkah pembelajaran	√	
	Kegiatan awal	√	
	Kegiatan inti	√	
	Kegiatan penutup	√	
3	Penilaian	√	

Dari hasil dokumentasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa desain RPP guru kelas 1 dan guru kelas 4 di SD Negeri 1 Jantuk sudah sesuai dengan format RPP kurikulum merdeka. Tetapi, dalam pembuatan RPP tersebut terdapat hambatan yang ditemukan oleh guru kelas 1 dan guru kelas 4. Adapun hambatan tersebut yaitu guru belum menguasai pengaplikasian teknologi, tidak adanya modul yang digunakan guru sebagai pedoman dalam membuat RPP. Selain itu, guru juga merasa malas dalam membuat perangkat pembelajaran dan lebih memilih mendownload RPP yang sudah jadi melalui internet. Guru juga tidak menggunakan media pembelajaran yang membuat pembelajaran menjadi tidak efektif. Hal tersebut menjadikan guru tidak profesional dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang guru. Hal ini tentu akan berpengaruh terhadap kualitas guru di sekolah. Padahal pihak kepala sekolah sudah memberikan pelatihan terkait dengan pemahaman kurikulum merdeka kepada guru kelas 1 dan 4, tetapi pemahaman tersebut tidak di terapkan di dalam pembelajaran kurikulum merdeka ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi terkait kompetensi profesional guru kelas 1, data menunjukkan bahwa guru kelas 1 memiliki kompetensi profesional yang sudah cukup baik jika ditinjau dari aspek penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan, aspek dalam menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta aspek dalam mengembangkan materi pembelajaran. Hal ini dilihat dari sikap guru yang selalu menggunakan tata bahasa yang baik ketika berbicara kepada peserta didik maupun kepada guru-guru lainnya pada saat berada di lingkungan sekolah. Adapun

tata bahasa mencerminkan sikap dan akhlak dari seorang guru di sekolah. Oleh karena itu, pentingnya guru dalam meningkatkan penggunaan tata bahasa yang baik, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Selain itu, guru sudah mengetahui fungsi bahasa Indonesia dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Dalam (Asrif, 2017) bahasa Indonesia berfungsi sebagai lambang kebanggaan nasional, lambang identitas nasional, alat pemersatu berbagai etnik yang berbeda latar belakang social budaya dan bahasanya, serta sebagai alat perhubungan antarbudaya serta antardaerah. Guru juga sudah mampu dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan matematika. Pembelajaran matematika sangat ditekankan dalam kurikulum merdeka guna meningkatkan kemampuan numerasi peserta didik tersebut. Menurut pendapat Trebeck (2021) dalam (Wardani, 2022) keselarasan berkaitan dengan tiga hal yaitu: 1) keselarasan antara kurikulum, proses belajar, dan asesmen, 2) keselarasan kurikulum dan sistem tata kelola dan kompetensi guru, 3) keselarasan kebijakan yang berkaitan dengan individu, seperti komprasi capaian pembelajaran dengan kerangka asesmen literasi dan numerasi dalam asesmen nasional. Kebijakan kurikulum merdeka menekankan pentingnya pembelajaran berbasis literasi dan numerasi di seluruh mata pelajaran. Guru juga sudah mampu memahami materi yang disampaikan, memahami kompetensi dasar dari mata pelajaran yang diajarkan kepada peserta didik, serta guru juga sudah mampu memahami tujuan dari mata pelajaran yang disampaikan. Selain itu, guru kelas 1 juga selalu mengutamakan kedisiplinan dalam mengajar. Tetapi, ada beberapa hal yang belum dipenuhi oleh guru kelas 1 sebagai guru yang profesional

yaitu guru tidak menggunakan media pembelajaran pada saat kegiatan mengajar di kelas sehingga pelaksanaan pembelajaran menjadi kurang efektif. Padahal media pembelajaran itu sangat penting sebagai alat bantu guru dalam mengajar. Seperti yang dikemukakan oleh pendapat Hamalik (1992:12) dalam (Asrin, 2021) bahwa media pembelajaran adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Hal lainnya juga yaitu pihak sekolah tidak menyediakan modul bagi guru dalam membuat bahan ajar sehingga guru kesulitan dalam membuat perangkat pembelajaran. Dalam (Asrin, 2021) tujuan dibuatnya bahan ajar yaitu: 1) menyajikan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik serta sesuai dengan kurikulum, 2) mempermudah peserta didik dalam mendapatkan bahan ajar alternative, 3) serta meringankan beban guru dalam menjalankan aktivitas pembelajaran. Sedangkan jika dilihat dari aspek memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi guru kelas 1 memiliki kompetensi profesional yang masih kurang. Hal ini dikarenakan guru tidak bisa dalam mengaplikasikan laptop/komputer sebagai alat yang digunakan dalam membuat perangkat pembelajaran berupa RPP serta dalam melakukan pengembangan diri. Akibatnya, guru membutuhkan bantuan operator dalam membuat perangkat pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi terkait kompetensi profesional guru kelas 4, data menunjukkan bahwa guru kelas 4 memiliki kompetensi profesional yang masih kurang jika ditinjau dari aspek penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan serta aspek dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Hal ini dilihat dari cara guru dalam memberikan penjelasan materi kepada peserta didiknya. Pada saat kegiatan belajar mengajar, guru hanya memberikan teori yang banyak kepada peserta didiknya tanpa memberikan solusi dalam memecahkan soal khususnya pada soal matematika. Hal ini tentunya mengakibatkan tujuan pembelajaran menjadi tidak tercapai. Tujuan pembelajaran idealnya mencerminkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat diperoleh setelah menempuh proses pembelajaran. Seperti yang dikemukakan oleh Richey (2001:31) dalam (Hendratmoko, 2017) definisi tujuan pembelajaran ialah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang memungkinkan

peserta didik dapat melakukan tugas dan fungsi pekerjaan tertentu sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Dalam (Hendratmoko, 2017) Ki Hajar Dewantara merupakan salah seorang tokoh pendidikan di Indonesia yang memiliki beberapa pemikiran tentang pendidikan di Indonesia. Diantara pemikirannya salah satunya membahas mengenai konsep pendidikan jiwa merdeka. Konsep pendidikan jiwa merdeka terkandung nilai-nilai penting dalam membangun kualitas sumber daya manusia Indonesia ke depan. Sehingga menjadi penting membahas konsep ini dan menerapkannya ke ranah praktis, yaitu desain pembelajaran, bagian komponen tujuan pembelajaran. Selanjutnya, guru kelas 4 juga tidak menguasai serta memahami materi pembelajaran yang disampaikan, hal ini dilihat dari cara guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan membaca buku dari awal sampai akhir pembelajaran yang mengakibatkan peserta didik merasa bosan dan mengantuk pada saat jam pelajaran. Apalagi guru juga tidak menggunakan media pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi tidak efektif. Dalam (Sinambela, 2017) pembelajaran dikatakan efektif apabila mencapai sasaran yang diinginkan, baik dari segi tujuan pembelajaran dan prestasi siswa yang maksimal, sehingga yang merupakan indikator keefektifan pembelajaran berupa: 1) ketercapaian ketuntasan belajar, 2) ketercapaian keefektifan aktivitas siswa, 3) ketercapaian efektivitas kemampuan guru mengelola pembelajaran, serta 4) respon siswa terhadap pembelajaran yang positif. Selain itu, guru kelas 4 dikatakan sebagai guru yang kurang profesional dikarenakan guru kelas 4 sering terlambat datang ke sekolah, sering izin untuk tidak mengikuti pelajaran, akibatnya peserta tidak terkontrol dan lebih banyak menghabiskan jam pelajaran dengan bermain di luar kelas sehingga mengganggu kelas lain dalam belajar. Peserta didik juga akan lebih banyak ketinggalan pelajaran. Guru juga masih gagap teknologi serta malas dalam membuat perangkat pembelajaran. Perkembangan teknologi pada era globalisasi ini sangat pesat. Untuk itu guru diharapkan mengikuti perubahan tersebut dalam meningkatkan kualitas kegiatan belajarmengajar. Dalam (Krismadinata, 2019) penggunaan alat indera penglihatan dan pendengaran secara optimal dalam proses pembelajaran akan memberikan pengalaman belajar kepada siswa, pengalaman tersebut akan berpengaruh pada hasil belajar yang baik. Dari

aspek menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar serta aspek mengembangkan materi pembelajaran, guru kelas 4 memiliki kompetensi profesional yang sudah cukup baik, hal ini dilihat dari kemampuan guru yang sudah mampu memahami kompetensi dasar dari lima mata pelajaran yang diajarkan. Lima mata pelajaran tersebut diantaranya yaitu pelajaran bahasa Indonesia, IPAS (IPA dan IPS), matematika, dan Pendidikan kewarganegaraan. Guru juga memahami pokok-pokok ilmu social, serta menguasai materi pembelajaran yang berkaitan dengan kewarganegaraa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri 1 Jantuk, data menunjukkan bahwa guru kelas 1 memiliki kompetensi profesional yang sudah cukup baik jika ditinjau dari aspek penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan, aspek dalam menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta aspek dalam mengembangkan materi pembelajaran. Hal ini dilihat dari sikap guru yang selalu menggunakan tata bahasa yang baik ketika berbicara kepada peserta didik maupun kepada guru-guru lainnya pada saat berada di lingkungan sekolah. Guru kelas 1 juga selalu hadir tepat waktu, dan berusaha memberikan yang terbaik kepada peserta didiknya melalui materi-materi yang diajarkan. Meskipun guru tidak mampu mengaplikasikan teknologi dalam membuat RPP atau perangkat pembelajaran, tetapi guru kelas 1 tetap berusaha dengan mencari cara lain misalnya dengan meminta bantuan kepada operator atau mendownload melalui internet. Sedangkan untuk guru kelas 4, guru memiliki kompetensi profesional yang masih kurang jika dilihat dari aspek penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan serta aspek dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Hal ini dilihat dari cara guru dalam memberikan penjelasan materi kepada peserta didiknya. Pada saat kegiatan belajar mengajar, guru hanya memberikan teori yang banyak kepada peserta didiknya tanpa memberikan solusi dalam memecahkan soal khususnya pada soal matematika. Guru tidak memahami materi-materi yang disampaikan, guru juga sering terlambat untuk datang ke sekolah dan malas dalam membuat perangkat pembelajaran, serta tidak menggunakan media pembelajaran dalam mengajar di kelas. Hal ini mengakibatkan pembelajaran menjadi tidak efektif, serta tidak tercapainya tujuan pembelajaran yang

diinginkan. Kepala sekolah juga sudah memberikan pelatihan kepada guru kelas 1 dan 4 terkait dengan kurikulum merdeka tetapi tidak diterapkan dengan baik.

Berdasarkan hasil dokumentasi terkait desain RPP yang dibuat oleh guru kelas 1 dan 4, data menunjukkan bahwa RPP yang dibuat sudah sesuai dengan format RPP kurikulum merdeka. Pada RPP sebelumnya, guru menggunakan RPP yang berlembar-lembar, tetapi sekarang lebih disederhanakan menjadi RPP 1 halaman saja. Tetapi meskipun demikian fungsi dan tujuan dari RPP ini tetap sama dan tidak berkurang sama sekali. RPP sebelumnya terdiri dari 13 komponen, tetapi sekarang hanya terdiri dari 3 komponen inti saja dan dibuat dalam 1 halaman. Dalam penyederhanaan RPP, hanya ada 3 komponen inti yaitu tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran, sedangkan komponen lainnya sebagai pelengkap. Dalam membuat RPP kurikulum merdeka ini, ada beberapa hambatan guru yaitu pihak sekolah tidak menyediakan modul bagi guru dalam membuat RPP sehingga guru lebih banyak menggunakan RPP yang sudah jadi melalui internet. Selain itu, guru tidak mampu mengaplikasikan komputer juga salah satu penyebab kesulitan guru dalam membuat RPP tersebut.

Berkaitan dengan kompetensi profesional guru, jika dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya, seperti penelitian yang dilakukan oleh (Cindy, 2022) di SD N 01 Muara Pinang bahwa guru di SD N 01 Muara Pinang sudah memiliki kesiapan dalam melaksanakan sistem pembelajaran merdeka belajar. Hal ini dapat dilihat dari tindakan kepala sekolah yang memberikan pelatihan-pelatihan kepada guru-guru agar guru mampu memahami terkait dengan apa saja yang harus disiapkan sesuai dengan kebijakan kurikulum merdeka agar pelaksanaan kurikulum merdeka di sekolah ini dapat terlaksana dengan maksimal. Adapun penelitian lain yang sejenis, seperti penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Rifa'I di SMKN 1 Cilegon Banten". Berdasarkan hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI di sekolah menengah sudah berjalan dengan efektif dan efisien. Hal itu dapat dilihat dari pemetaan dan pengidentifikasian yang dilakukan guru terhadap siswa berjalan dengan optimal. Penerapan kurikulum merdeka dengan baik dapat memudahkan guru untuk

mengajarkan materi-materi pokok dan penting kepada peserta didik tanpa harus terbebani dengan materi lain yang kurang esensial. Dari hasil penelitian tersebut, jika dibandingkan dengan kompetensi guru yang ada di sekolah tersebut lebih baik daripada kompetensi guru yang ada di SD Negeri 1 Jantuk. Dikarenakan guru yang ada di sekolah tersebut sudah memiliki kesiapan yang matang terutama dalam kompetensi gurunya agar pelaksanaan kurikulum merdeka dapat berjalan dengan sukses.

Tetapi jika dibandingkan dengan penelitian lain yang sejenis, kompetensi guru yang ada di SD Negeri 1 Jantuk lebih baik dibandingkan dengan kompetensi guru yang ada di SMA Negeri 5 Takalar. Penelitian ini dilakukan oleh (Kasmawati, 2021) yang menyebutkan bahwa pemahaman secara jelas tentang merdeka belajar ini masih sangat minim yang dimiliki oleh guru, siswa, dan orang tua siswa. Sehingga hal ini dapat menghambat tujuan dari proses penerapan merdeka belajar dan kurangnya fasilitas yang tersedia dalam proses penerapan merdeka belajar ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan merdeka belajar di SMA Negeri 5 Takalar ini masih belum maksimal. Adapun penelitian lain yang sejenis yang tidak jauh berbeda dengan hasil penelitian di SMA Negeri 5 Takalar, yaitu Penelitian yang dilakukan oleh Evi Susilowati. Berdasarkan hasil penelitiannya bahwa implementasi kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran PAI belum sepenuhnya berjalan dengan baik. Ada beberapa kendala yang dihadapi oleh guru diantaranya yaitu guru masih belum sepenuhnya memahami apa itu merdeka belajar. Selain itu, guru masih kesulitan dalam menghilangkan kebiasaan lama pada kurikulum 2013. Kurikulum merdeka juga tidak memiliki platform merdeka belajar sehingga guru memiliki kendala dalam pembuatan modul. Serta kurangnya pemahaman guru terkait dengan pelaksanaan assesmen.

Penyebab guru memiliki kompetensi profesional yang masih kurang juga dilihat dari kemampuan gurunya yang belum bisa mengaplikasikan komputer atau laptop dalam membuat bahan ajar di sekolah. Guru memiliki kebiasaan malas dalam membuat perangkat pembelajaran, padahal perangkat pembelajaran sangat penting agar pelaksanaan kegiatan pembelajaran juga dapat berjalan sesuai dengan rencana yang sudah dibuat. Kurangnya kedisiplinan guru juga menjadi salah satu alasan sebagai penyebab yang menjadikan guru

memiliki kompetensi profesional yang masih kurang. Guru juga tidak menggunakan media pembelajaran dalam melaksanakan kegiatan pembelajarannya sehingga pembelajaran menjadi tidak efektif serta terkesan membosankan bagi peserta didiknya. Dalam hal ini, seharusnya kepala sekolah sering melakukan pengontrolan terkait dengan kompetensi gurunya terhadap semua guru khususnya bagi guru kelas 1 dan 4 yang sudah ditugaskan untuk menyesuaikan kegiatan pembelajarannya sesuai kurikulum merdeka. Tetapi tidak dilakukan oleh kepala sekolah yang mengakibatkan guru menjadi semena-mena dalam mengajar di dalam kelas dan tidak menjalankan tugas mengajarnya dengan maksimal. Akibatnya tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai.

Namun, terdapat sisi positif yang dimiliki oleh guru tersebut yaitu guru memiliki sikap yang sopan santun, selalu menggunakan tata bahasa yang baik kepada peserta didik maupun kepada guru-guru lainnya. Guru aktif dalam mengikuti kegiatan organisasi di luar jam pelajaran. Guru juga berusaha semaksimal mungkin dalam memberikan penjelasan yang lengkap kepada peserta didiknya agar peserta didik mampu memahami materi yang disampaikan guru. Guru juga memiliki sikap yang jujur dan selalu menghargai pendapat atau karya dari peserta didiknya. Tidak heran jika hal tersebut dapat menjadikan guru sebagai panutan dan teladan bagi peserta didiknya. Karena guru memiliki sifat yang *friendly*, peserta didik merasa dekat dengan gurunya layaknya sebagai seorang teman.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kurikulum merdeka belum terlaksana dengan maksimal. Hal ini disebabkan oleh kompetensi profesional guru yang masih kurang dan belum sesuai dengan kriteria dari kurikulum merdeka. Hal ini tentu akan berpengaruh terhadap kualitas guru di sekolah dalam pelaksanaan kurikulum merdeka ini. kurangnya pemahaman guru terkait dengan kurikulum merdeka ini juga menjadi salah satu sebab belum terlaksananya kurikulum merdeka ini dengan maksimal. Padahal kepala sekolah sudah memberikan pelatihan terkait dengan kurikulum merdeka ini tetapi guru tidak menerapkannya dengan baik. Selain itu, guru juga belum menguasai pengaplikasian teknologi dan tidak adanya modul yang menjadi pedoman

dalam pembuatan RPP sehingga pelaksanaan kurikulum merdeka tidak berjalan dengan maksimal di SD Negeri 1 Jantuk.

REFERENSI

- Agus (2018). Kompetensi Profesional Guru. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 5(1), 9–19. <https://doi.org/10.21009/jkkp.051.02>
- Alhamid (2019). instrumen pengumpulan data. *Instrumen Pengumpulan Data*, 1–20.
- Astrin, A. (2021). Kompetensi Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran Kelas Di SD Negeri Tampar-Ampar Kecamatan Praya Tengah Kabupaten Lombok Tengah. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 5(2), 195. <https://doi.org/10.26858/jkp.v5i2.19756>
- Daga (2021). Makna Merdeka Belajar dan Penguatan Peran Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 1075–1090. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1279>
- Famahato Lase (2016). Kompetensi Kepribadian Guru Profesional. *Jurnal PPKn Dan Hukum*, 11(1), 36–66. <https://ejournal.unri.ac.id/index.php/JPB/article>
- Irawati (2022). Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1224–1238. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3622>
- Ismail (2010). Kinerja Dan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 13(1), 44–63. <https://doi.org/10.24252/lp.2010v13n1a4>
- Jannah (2021). *Menjadi Guru Profesional: Memahami Hakikat dan Kompetensi Guru*. 1–8. <https://doi.org/10.31219%2Fosf.io%2Ffcq4t>
- Juniantari (2017). Pentingnya Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Pencapaian Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 1–12.
- Kasnowo (2022). *Penguatan Kompetensi SDM Guru melalui Kurikulum Merdeka di SDN Jatirejoyoso*. 1(3), 33–38.
- Marisa. (2021). Inovasi Kurikulum “Merdeka Belajar” di Era Society 5.0. *Santhet: (Jurnal Sejarah, Pendidikan Dan Humaniora)*, 5(1), 72. <https://doi.org/10.36526/js.v3i2.e-ISSN>
- Mulyasa, H. . (2021). *menjadi guru penggerak merdeka belajar*.
- Muspiroh (2016). Peran kompetensi sosial guru dalam menciptakan efektifitas pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, 4(2), 1–19. <http://www.syekh Nurjati.ac.id/jurnal/index.php/edueksos/article/view/655>
- Nugrahani (2014). dalam Penelitian Pendidikan Bahasa. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, 1(1), 305.
- Pratiwi (2017). penggunaan media vidio call dalam teknologi komunikasi. *Komunikasi*, 1, 202–224.
- Prihono (2021). Validitas Instrumen Kompetensi Profesional pada Penilaian Prestasi Kerja Guru Professional Competency Instrument Validity on The Assessment of Teacher Work Performance. *Jurnal Penelitian Hukum Dan Pendidikan*, 18(2), 897–910. <http://jurnal.iainbone.ac.id/index.php/ekspose>
- Riduan, M. (2021). Peran Profesi Guru Dalam Pendidikan. *Seri Publikasi Pembelajaran*, 1(2), 1–7.
- Roswita (2021). Analisis Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Satu Lembar Tematik Berbasis Active Learning dengan Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1539–1546.
- Shofiyah, S. (2018). Prinsip – Prinsip Pengembangan Kurikulum dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 122–130. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v2i2.464>
- Suhadi (2021). Guru dan Tantangan Kurikulum Baru: Analisis Peran Guru dalam Kebijakan Kurikulum Baru. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2247–2255. <https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Susilo (2019). guru di era revolusi industri 4.0. *Susilo*, 1, 1–13.
- Sutrisno (2022). *Guru Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran Di Era*. 3(1), 52–60.

Aryzona et al (2023). **Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan**, 8 (1): 424 – 432
DOI: <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1.1156>

Syamsul (2021). Modernitas Dalam Perspektif Seyyed Hossein Nasr. *Jurnal Penelitian*, 8(2), 65–78.
<https://doi.org/10.28918/jupe.v8i2.84>

Aryzona et al (2023). **Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan**, 8 (1): 424 – 432
DOI: <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1.1156>

Zellatifanny (2018). The type of descriptive research in communication study. *Jurnal Diakom*, 1(2), 83–90.